

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa Candi Panataran merupakan candi yang dibuat hampir selama duaratus tahun. Selama periode tersebut pengaruh Hindu dan Buddha bercampur sehingga kompleks candi Panataran memiliki sifat campuran Hindu-Buddha.

Relevan dengan tujuan penelitian ini mengenai ragam hias medalion pada Candi Induk Panataran maka dapat di sampaikan bahwa ragam hias medalion merupakan jenis ragam hias lepas yang tidak memiliki pengaruh terhadap struktur maupun bentuk utama candi. Ragam hias lepas memiliki sifat bebas dan berfungsi sebagai penambah nilai keindahan dalam candi. Badan candi terlihat polos dan sepi apabila minim ragam hias sehingga dalam teras I dihiasi dengan cerita Ramayana tentang Hanoman. Setiap relief panel cerita yang terpasang di batasi oleh medalion-medalion dengan hiasan binatang dan ikal.

Fungsi dari hiasan medalion sebagai pembatas antar cerita yang dipahatkan pada batu andesit atau batu vulkanik beku. Medalion berisi gambar aneka jenis binatang sebagai *center of interest* dan ikal sebagai unsur dekoratif pelengkap. Tidak terdapat hubungan antara ragam hias binatang dalam medalion dengan cerita Hanoman sebagai Raja Kera. Interpretasi mengenai hubungan hewan-hewan yang menjadi ragam hias dengan *vahana* dewa Hindu juga tidak dapat begitu saja di ambil karena dalam dunia Arkeologis perlu waktu dan kajian yang

komprehensif mengenai sebuah benda hasil kebudayaan. Barnets Kampers yang menulis tentang seni Indonesia kuno juga memiliki catatan hampir limapuluh tahun tinggal di Indonesia untuk mengadakan penelitian khususnya dari tahun 1906 hingga 1956.

Jika ingin meninjau lebih jauh mengenai makna simbolis dari binatang setiap ragam hias medalion maka perlu kajian yang lebih mendalam baik mengenai kebudayaan pada masa itu, masyarakat dan kebiasaanya maupun unsur-unsur lain yang mendukung.

Bentuk kompleks candi Panataran yang mirip dengan rumah adat di Bali menjadi bukti bahwa *local genius* bangsa Indonesia kembali tumbuh sejak perpindahan pusat pemerintahan dari Jawa Tengah ke Jawa Timur.

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan yakni :

1. Untuk penelitian berikutnya mengenai hiasan binatang sebagai simbol perlu mengkaji sisi kebudayaan masyarakat masa itu dengan melakukan kajian antropologis.
2. Sebuah ragam hias tumbuh dan berkembang sesuai dengan jaman sehingga dalam kajiannya memerlukan pendalaman diakronik dan sinkronik. Diakronik merupakan kajian yang lebih mendalam dalam memperhatikan kedalaman waktu dan struktur-strukturnya sehingga pengkajian menitik beratkan pada waktu se jaman dan melihat semua aspek yang ada, sedangkan sinkronik merupakan sudut pandang secara

linear kaitanya dengan waktu dimana setiap kejadian dilihat dari rentetan waktu yang telah berjalan sehingga sejarah dapat dilihat dan dipelajari.

3. Adanya kekuatan lokal yang mampu mengolah unsur kebudayaan yang datang menjadi bukti bahwa unsur lokal perlu perhatian yang lebih sehingga para peneliti lokal diharapkan mampu memiliki sudut pandang yang lebih mendekati kebenaran.



Daftar pustaka

- Ahimsa Putra, Heddy Shri, *Wacana Seni Dalam Antropologi Budaya: Tekstual, Kontekstual dan Post-Modernistis*, dalam *Ketika Orang Jawa Nyeni*, Peny. Heddy Shri Ahimsa Putra, Yogyakarta : Galang press, 2000
- Atmojo, Junus Satrio dkk, *Vadamekum Benda Cagar Budaya, Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata*, 2004
- Ayatroheidi, peny. *Kepribadian budaya bangsa (local genius)*, Jakarta, pustaka jaya, 1986
- Bandi, dkk, *Flora dan Fauna Dalam Ragam Hias*, Jawa Timur: Proyek Pengembangan Permuseuman Jawa Timur, 1984
- Cassier, Ernst, *Manusia dan Kebudayaan : Sebuah Esei Tentang Manusia*. Terj. Alois A. Nugroho, Jakarta: PT Gramedia, 1990
- Cardozo. S.L, *Seni India*, Bandung, Balai Pendidikan Guru, Tanpa Tahun
- Dasgupta, S.N, *Fundamentals of Indian Art* , Bharatiya Viota Bhavan Bombay Bhavan's Book University, 1951
- Dwiyanto, Djoko, "Arkeofauna sebagai aspek telaah arkedekologi", Makalah Disampaikan pada Kegiatan Ilmiah Arkeologi IAAI Komisariat Yogyakarta-Jawa Tengah , Yogyakarta 1988
- Geertz, Clifford, *Kebudayaan dan Agama*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1992
- Gustami, Sp., *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Yogyakarta: Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2008
- Haryono, Timbul, "Peninggalan Bangunan Candi Di Jawa", Makalah Ilmiah Disajikan pada Diklat Pramuwisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 12-16 Februari 2001
- Hamzuri, *Warisan Tradisional itu Indah dan Unik*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Permuseuman, (Jakarta, Penerbit proyek pembinaan permuseuman jakarta tahun anggaran 1999/2000
- Harun , Hadiwijono, *Agama Hindu dan Buddha*, Jakarta: Gunung Mulia, 1975

- Helius, Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2007
- Herusatoto, Budiono, *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta: Hanindita Graha Widia, 2001
- Holt Claire, *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2000
- Hoop, Van Der, *Indonesische Siermotieven, Ragam-ragam Perhiasan Indonesia, Indonesian Ornamental Design*, Bandoeng : Koninklijk Bataviaasch Genootschap. Van Kusten En Wetenschappen, 1949
- Kempers, A.J. Bernet, *Ancient Indonesian Art*, C.P.J Van der Peet Amsterdam, MCMLIX, 1959
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat*, edisi paripurna, Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006
- Moleong, Lexy J., *Metodologi penelitian kualitatif*, edisi revisi, Bandung, PT remaja rosdakarya, 2007
- Marwito, Tirun, "Romo Tirun: Pengganti Sultan Masih Misterius" dalam *Kedaulatan Rakyat* , Yogyakarta: Selasa, 18 Mei 2010
- Ngadiono, dkk. *Peninggalan Sejarah dan Kepurbakalaan Candi Panataran*, Jawa Timur: Dekdikbud, 2003
- Octavio Paz, *Levi-Strauss Empu Antropologi Struktural* (Terj.), (Yogyakarta: LKIS, 1997)
- Palmer, Richard E. *Hermeneutika Teori Baru Mengenal Interpretasi*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2003
- Ricoeur, Paul, *Hermeneutika Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Penerbit Kreasi Wacana, 2006
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996
- Spradley, James P., *Metode Etnografi* , Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997

Susanto, Nugroho, "Simbolisme dalam Arkeologi", dalam *Kumpulan Makalah Pertemuan Ilmiah Arkeologi VIII*, Jakarta: Juli 2002

Soekmono, R., dan Inajati Adrisijanti Romli, Peninggalan-Peninggalan Purbakala Masa Majapahit, *Dalam 700 Tahun Majapahit Suatu Bunga Rampai*, Surabaya: Dinas Pariwisata Daerah Tingkat I Jawa Timur, 1993

.....*Candi Fungsi dan Pengertiannya*, Jakarta: Jendela Pustaka, 2005

Soedarmo, M. dan Wiyadi, *Sejarah Seni Rupa Indonesia 3*, Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1982

Soekmono, *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1973

Staf Jurusan Arkeologi Fakultas Sastra UGM, *Beberapa Catatan Mengenai Kepurbakalaan Indonesia* (Diktat Kuliah jurusan Arkeologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta : tidak diterbitkan, 1983), p.51

Stutterheim, Willem, *Rama Legend and Rama Reliefs in Indonesia*, India, Indira Gandhi National Centre for the Arts, New Delhi, Abhinav Publication, New Delhi 1989

Sugiyanti, Sri, dkk, *Hasil Pemugaran Benda Cagar Budaya PJP I*, Jakarta: Proyek Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Kepurbakalaan Pusat, 1996

Tinarbuko, Sumbo, *Semiotika Komunikasi Visual: Metode Analisis Tanda dan Makna pada Karya Desain Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Jalasutra, 2008

Yudoseputro, Wiyoso, *Jejak-jejak Tradisi Bahasa Rupa Indonesia Lama*, Jakarta: Yayasan Seni Visual Indonesia 2008

-----, *Historiografi Seni Indonesia Sebuah Pemikiran Terwujudnya Sejarah Seni Rupa Indonesia*, Bandung: Penerbit ITB , 2005

Zoetmulder, P.J., *Kalangwan Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang*, Jakarta: Penerbit Djambatan, 1983

Sumber Internet

Academic dictionaries and encyclopedias, <http://en.academic.ru/dic.nsf/enwiki/72198>
24

<http://wopedia.mobi/id/Ganesa>, di unduh 14 Juni 2010, 23:44

<http://id.wikipedia.org/wiki/Saraswati>, di unduh 14 Juni 2010, 23:42

<http://www.squidoo.com/divine-birds>, di unduh 14 Juni 2010, 23:30

<http://en.wikipedia.org/wiki/Rabbit>, di unduh 14 Juni 2010, 23:33

<http://en.wikipedia.org/wiki/Medallion> di unduh tanggal 14 april 2010, 10.29

Kieven, Lydia C., *Ukiran Naratif dan Tradisi Sastra*,
<http://www.wacananusantara.org/content/view/category/2/id/645>, di unduh
31 Mei 2010 pukul 6:55

Saidi, Acep Iwan, *Hermeneutika, Sebuah cara Untuk Memahami Teks*,
<http://www.fsrđ.itb.ac.id/wpcontent/uploads/5%20HERMENEUTIKA%20nya%20P.%20Acep.pdf>, 7 juni 2010 13:58

Suardikun, Didit Widiatmoko, *Tentang Logo*, dgi-indonesia.com/wp-content/uploads/2009/10/tentang-logo.doc, April, 19, 2010

Pattanaik, Devdutt *Lakshmi's Owl Decoding Hindu Mythology*
<http://www.ourkarnataka.com/Articles/starofmysore/lowl09.htm>, 10 Mei 2010
23:36

Ridwan, Nurma Ali, *Landasan Keilmuan Kearifan Lokal*, 5 Februari 2010,
<http://www.wacananusantara.org/content/view/content/view/content/view/category/1/id/610>, Di unduh pada tanggal 31 mei 2010 6:32

Sumber Wawancara

Dwi Pradnyawan, Dosen Arkeologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Wawancara Pribadi, tanggal 18 Mei 2010.

Timbul Haryono, Guru Besar Arkeologi Universitas Gajah Mada, Wawancara Pribadi, tanggal 24 Mei 2010.